

Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- MARKET SENTIMENT:** November US Durable Goods Orders, November US New Home Sales
- CURRENCY & FIXED INCOME :** DOLLAR AS berada di jalur kenaikan keempat dalam 5 sesi, di mana ia telah naik 1.2%. DOLLAR INDEX , yang mengukur kekuatan mata uang AS terhadap empat mata uang mayor di luar Amerika, melanjutkan lintasan kenaikannya. Pada hari Jumat, ia sempat alami perubahan harian terbesar dalam beberapa bulan akibat penurunan inflasi yang lebih rendah dari yang diharapkan yang masih di atas suku bunga target Federal Reserve sebesar 2%. YIELD US TREASURY naik pada hari Senin untuk memulai minggu perdagangan yang dipersingkat liburan, dengan investor mencerna data ekonomi baru. Imbal hasil pada US Treasury tenor 10-tahun adalah 6 basis poin lebih tinggi pada 4,587%, sedangkan US Treasury tenor 2-tahun naik 2 basis poin pada 4,338%. Satu basis poin sama dengan 0,01% dan imbal hasil dan harga bergerak dalam arah yang berlawanan.
 - Terhadap YEN Jepang, Dollar menguat 0,43% menjadi 157,08. Kenaikan Dollar, ditambah dengan BANK OF JAPAN yang mempertahankan suku bunga tetap dan pernyataan Gubernur Kazuo Ueda yang mengurangi kemungkinan kenaikan suku bunga Jepang bulan depan, telah membuat Yen sekali lagi mendekati level lemah yang baru-baru ini mendorong otoritas Jepang untuk melakukan intervensi guna mendukung mata uang tersebut.
- PASAR ASIA:** Saham Asia-Pasifik memiliki kinerja yang baik pada tahun 2024, dengan sebagian besar pasar utama mengakhiri tahun ini secara positif, karena bank sentral di kawasan ini melengkarkan kebijakan monetar sementara booming AI mengangkat saham-saham teknologi. Taiex Taiwan memimpin kenaikan di kawasan ini, naik 28,85% pada 23 Desember, sementara Indeks Hang Seng Hong Kong berada di posisi kedua dengan 16,63%. AS berhasil menurunkan inflasi lebih cepat daripada negara-negara lain di dunia, kata Mike Shiao, kepala investasi untuk Asia di luar Jepang di perusahaan manajemen investasi Invesco, yang membuka jalan untuk pelonggaran monetar. Sebagai tambahan, Indeks acuan Korea Selatan Kospi turun 8,03% YTD pada 23 Desember, menjadikannya pasar Asia dengan kinerja terburuk.
- PASAR EROPA:** Pasar Eropa ditutup sedikit di atas garis flat pada hari Senin karena minggu perdagangan yang lebih pendek dimulai menjelang Natal. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 untuk sementara mengakhiri sesi dengan kenaikan 0,07%, dengan sektor-sektor yang bervariasi. Sementara itu, DAX Jerman ditutup naik 0,23%.
 - Euro turun 0,2% pada \$1,0408. Euro merosot pada hari Senin, karena pergerakan pasar ditentukan oleh pertemuan-pertemuan bank sentral global baru-baru ini yang menetapkan ekspektasi untuk jalur penurunan suku bunga yang berbeda pada tahun depan. Presiden Bank Sentral Eropa Christine Lagarde mengatakan bahwa zona euro semakin dekat untuk mencapai target inflasi jangka menengah ECB, menurut sebuah wawancara yang diterbitkan di Financial Times pada hari Senin.
 - Harga emas turun tipis pada perdagangan musim liburan yang lemah pada hari Senin, terbebani oleh dolar yang kuat dan imbal hasil Treasury AS yang tinggi karena investor menunggu sinyal yang lebih jelas tentang kebijakan monetar Federal Reserve untuk tahun 2025. Emas spot turun 0,4% pada \$ 2.611,17 per ons. Emas berjangka AS menetap 0,6% lebih rendah pada \$ 2.628,20.
- IHSG rebound 110.77 (+1.59%)** dengan menutup gap pelepasan yang terjadi pada hari Kamis pekan lalu setelah bearish downtrend yang cukup panjang. Dana asing masih konsisten melakukan penjualan bersih senilai IDR 417.99 miliar pada hari Jumat, sementara posisi YTD juga masih Net Selling IDR 27.79 triliun (RG MARKET) Investor/trader disarankan untuk melakukan BUY pada saham-saham yang sudah berada dalam sentimen bearish yang cukup kuat pada pekan lalu. Nilai tukar RUPIAH bertengger di level IDR 16,100-16,350/USD, dengan mempertimbangkan sentimen yang ada saat ini, limited upside potential untuk Rupiah "menguat" menuju 16,100-16,000 di akhir tahun ini

Company News

- MDKA: Merdeka Copper Lunasi Surat Utang Rp817,71 Miliar
- ESSA: ESSA Dirikan Entitas Bisnis Baru, Ini Tujuannya
- IMAS: Nissan-Honda Merger, Ini Respons Indomobil

Domestic & Global News

Ditjen Pajak Sebut Beras Premium Tetap Bebas PPN selama Aturan PMK Belum Keluar
Negosiasi Segera Dimulai, Merger Honda-Nissan Disebut Terealisasi 2026

Sectors

	Last	Chg.	%
Healthcare	1394.78	37.80	2.79%
Consumer Cyclicals	831.35	20.91	2.58%
Infrastructure	1457.83	25.09	1.75%
Consumer Non-Cyclicals	714.46	10.41	1.48%
Finance	1402.14	19.99	1.45%
Technology	4045.29	53.45	1.34%
Basic Material	1248.74	15.74	1.28%
Property	746.61	7.19	0.97%
Transportation & Logistic	1275.62	7.93	0.63%
Industrial	1019.34	5.37	0.53%
Energy	2635.85	-3.87	-0.15%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	151.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	4.42	2.48	Govt. Spending YoY	4.62%	1.42%
Exports YoY	9.14%	10.25%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports YoY	0.01%	17.49%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	1.55%	1.71%	Cons. Confidence*	125.90	121.10

Daily | December 24, 2024

JCI Index

December 23	7,096.45
Chg.	+112.58 pts (+1.61%)
Volume (bn shares)	24.32
Value (IDR tn)	9.59
Up 290 Down 227 Unchanged 171	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	698.7	BREN	258.0
BMRI	480.2	PTRO	224.4
BBCA	422.9	GOTO	222.1
AADI	358.7	BRMS	193.8
CUAN	265.6	BBNI	190.2

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	2.640		
Sell	3.040		
Net Buy (Sell)	(399)		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
CUAN	71.3	BMRI	(112.0)
BBRI	52.7	BBCA	(70.1)
BBNI	35.8	AADI	(63.2)
BRMS	25.7	BRIS	(31.3)
BREN	25.4	PTRO	(26.5)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.05%	-0.02%
USDIDR	16.175	-0.12%
KRWIDR	11.15	-0.65%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42.906.95	66.69	0.16%
S&P 500	5.974.07	43.22	0.73%
FTSE 100	8.102.72	18.11	0.22%
DAX	19.848.77	(35.98)	-0.18%
Nikkei	39.161.34	459.44	1.19%
Hang Seng	19.883.13	162.43	0.82%
Shanghai	3.351.26	(16.81)	-0.50%
Kospi	2.442.01	37.86	1.57%
EIDO	18.65	0.21	1.14%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.612.6	(10.4)	-0.39%
Crude Oil (\$/bbl)	69.24	(0.22)	-0.32%
Coal (\$/ton)	126.75	(0.65)	-0.51%
Nickel LME (\$/MT)	15.292	(64.0)	-0.42%
Tin LME (\$/MT)	28.542	(147.0)	-0.51%
CPO (MYR/Ton)	4.542	109.0	2.46%

MDKA : Merdeka Copper Lunasi Surat Utang Rp817,71 Miliar

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) mengumumkan telah menyelesaikan pembayaran dan pelunasan utang pokok serta bunga keempat dari Obligasi Berkelaanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap IV Tahun 2023 Seri A. Total pelunasan mencapai Rp817,71 miliar, yang mencakup Rp800,98 miliar untuk pokok obligasi dan Rp16,73 miliar untuk bunga keempat. Sekretaris Perusahaan MDKA, Adi Adriansyah Sjoekri, menyatakan bahwa pembayaran telah dilakukan kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selaku agen pembayaran pada 19 Desember 2024. "Jumlah pelunasan pokok dan pembayaran bunga keempat obligasi adalah sebesar Rp817.706.024.311,00 yang telah disetorkan kepada KSEI," ujar Adi dalam keterangannya, Senin (23/12). Pendanaan untuk pelunasan ini sepenuhnya berasal dari kas internal perseroan. Dengan pelunasan ini, seluruh kewajiban MDKA atas obligasi yang jatuh tempo pada 22 Desember 2024 telah selesai. (Emiten News)

IMAS : Nissan-Honda Merger, Ini Respons Indomobil

Nissan Global dan Honda Motor tengah menjajaki potensi skema merger. Komunikasi dua raksasa otomotif Jepang itu, makin intens. Itu dilakukan untuk menghadapi peta persaingan kendaraan listrik makin menggila. Indomobil (IMAS) sebagai agen tunggal pemegang merek via Nissan Motor Indonesia tidak menyangkal rencana merger tersebut. Bahkan, merger itu dikebut untuk menghindari kejalan Foxconn. Maklum, produsen iPhone asal Taiwan itu, ngebet ingin mencaplok Nissan. Di sebut-sebut Foxconn telah mendekati Renault, pemilik terbesar saham Nissan. Tidak tanggung-tanggung, Foxconn mengintai 22,8 persen saham Nissan. "Informasi mengenai potensi merger Honda-Nissan memang benar," tukas Jusak Kertowidjojo, Direktur Utama Indomobil. Hanya debut Jusak, sampai saat ini belum ada pembicaraan antara perseroan dengan Nissan Global terkait rencana aksi korporasi Nissan Global dengan Honda. "Belum ada komunikasi dengan perseroan," imbuhnya. (Emiten News)

ESSA Dirikan Entitas Bisnis Baru, Ini Tujuannya

PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (ESSA) menyampaikan bahwa mendirikan anak usaha baru dengan nama PT ESSA Sustainable Indonesia (ESI) berkedudukan di Jakarta Selatan. Shinta DU Siringoringo Sr Legal dan Corporate Secretary Manager ESSA dalam keterangan tertulisnya Senin (23/12) menuturkan bahwa ESI memiliki kegiatan usaha aktivitas konsultasi manajemen lainnya serta modal disetor dan ditempatkan sebesar 10.001 saham atau setara dengan Rp10.001.000.000. Adapun Nilai penyerahan modal dan persentase kepemilikan ESSA pada ESI adalah sebesar 10.000 saham atau setara dengan Rp10 miliar atau sebesar 99,9% dari modal ditempatkan dan disetor, serta secara tidak langsung melalui PT ESSA Chemicals Indonesia (ECI), adalah sebesar 1 saham atau setara dengan Rp 1.000.000 dari modal ditempatkan dan disetor. Sementara itu ESSA melalui ESI juga mendirikan entitas anak perusahaan dengan nama PT ESSA SAF Makmur (ESM) berkedudukan di Jakarta Selatan dengan kegiatan usaha industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian serta modal disetor dan ditempatkan sebesar 10.001 saham atau setara dengan Rp10.001.000.000. "Dengan dibentuknya anak usaha baru ini diharapkan dapat meningkatkan dan membantu kegiatan operasional ESSA," tuturnya. (Emiten News)

Domestic & Global News

Ditjen Pajak Sebut Beras Premium Tetap Bebas PPN selama Aturan PMK Belum Keluar

Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan menyatakan beras premium akan tetap bebas PPN selama Peraturan Menteri Keuangan atau PMK yang mengatur soal barang mewah objek PPN 12% belum keluar. Sebelumnya, pemerintah mengumumkan akan ada perluasan enam barang/jasa yang akan dikenakan pajak pertambahan nilai (PPN) meski sebelumnya tidak dikenakan. Barang/jasa tersebut kini dikenai PPN karena bersifat mewah. Barang/jasa yang dimaksud yaitu beras premium, buah-buahan premium, daging premium (wagyu, daging kobe), ikan mahal (salmon premium, tuna premium), udang dan krustasea premium (king crab), jasa pendidikan premium, jasa pelayanan kesehatan medis premium, serta listrik pelanggan rumah tangga 3.500—6.600 volt ampere (VA). Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Direktorat Jenderal (Ditjen Pajak) Dwi Astuti menyatakan kriteria hingga kategori enam barang/jasa premium tersebut akan didetalikan dalam PMK yang sedang disusun oleh pemerintah. "Pemerintah sekarang lagi mikirin, sekarang lagi benar-benar dipikirkan. Tunggu saja kita, sampai nanti keluar itu aturannya [PMK soal barang/jasa mewah objek PPN]," ujar Dwi dalam konferensi pers di Kantor Ditjen Pajak, Jakarta Selatan, Senin (23/12/2023). Hanya saja, sambungnya, jika PMK tersebut belum keluar hingga PPN 12% berlaku pada 1 Januari 2025 maka beras premium cs akan tetap bebas PPN. "Kan sampai sekarang beras memang nol, bahan kebutuhan pokok nol. Kalau enggak ada aturannya ya bebas, seperti sekarang [bebas PPN]," kata Dwi. (Bisnis)

Negosiasi Segera Dimulai, Merger Honda-Nissan Disebut Terealisasi 2026

Honda Motor Co. dan Nissan Motor Co. dikabarkan berencana untuk menyelesaikan perjanjian merger secepatnya pada bulan Juni setelah negosiasi dimulai pada Senin (23/12/2024) dan mungkin akan bergabung pada 2026 mendatang. Berdasarkan laporan dari stasiun penyiaran Jepang, NHK, yang dikutip dari Bloomberg, kedua produsen mobil tersebut berencana untuk membuat perusahaan induk yang akan dipimpin oleh seorang presiden yang dipilih oleh Honda. Sebuah jumpa pers diharapkan berlangsung pada sore ini, Senin (23/12/2024), setelah perusahaan mengadakan rapat dewan. Presiden Honda, Nissan, dan Mitsubishi Motor Corp.—mitra junior Nissan—terlihat masuk dan meninggalkan kementerian transportasi Jepang pada hari Senin (23/12/2024) pagi, kemungkinan untuk memberi tahu para pejabat tentang rencana mereka untuk secara resmi mulai pembicaraan merger. Para eksekutif tidak menanggapi permintaan komentar saat mereka pergi, dan juru bicara Nissan dan Honda menolak berkomentar. Laporan terpisah dari Yomiuri mengatakan tujuannya adalah untuk bergabung pada 2026 dan menjadikan perusahaan induk sebagai kendaraan yang terdaftar. Honda dan Nissan sama-sama menghadapi tantangan yang signifikan, dengan yang terakhir dalam kesulitan keuangan yang mengerikan karena banjir kendaraan listrik dan hibrida dari pesaing di Tiongkok memaksa mereka lama untuk menyatukan sumber daya. (Bisnis)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	9.775	9.400	11.500	Buy	17.6	4.8	1.205.0	22.6x	4.7x	21.7	2.8	9.9	12.9
BBRI	4.210	5.725	5.550	Buy	31.8	(25.8)	638.1	10.4x	2.0x	19.4	7.6	12.8	2.4
BBNI	4.380	5.375	6.125	Buy	39.8	(16.6)	163.4	7.6x	1.0x	14.3	6.4	6.6	3.4
BMRI	5.825	6.050	7.775	Buy	33.5	(2.5)	543.7	9.4x	2.0x	22.5	6.1	13.7	7.6
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	7.725	6.450	7.400	Hold	(4.2)	23.1	67.8	6.9x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7
ICBP	11.425	10.575	13.600	Buy	19.0	8.6	133.2	16.5x	2.9x	18.6	1.8	8.1	15.5
UNVR	1.785	3.530	3.100	Buy	73.7	(48.6)	68.1	18.8x	19.8x	82.2	6.6	(10.1)	(28.2)
MYOR	2.730	2.490	2.800	Hold	2.6	14.7	61.0	19.1x	3.9x	21.4	2.0	12.0	(1.1)
CPIN	4.850	5.025	5.500	Overweight	13.4	(3.0)	79.5	39.3x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)
JPFA	1.910	1.180	1.400	Sell	(26.7)	59.8	22.4	10.6x	1.4x	14.6	3.7	9.3	122.2
AALI	5.825	7.025	8.000	Buy	37.3	(17.1)	11.2	10.6x	0.5x	4.8	4.3	3.9	0.1
TBLA	620	695	900	Buy	45.2	(11.4)	3.8	5.3x	0.4x	8.4	12.1	5.3	15.0
Consumer Cyclicals													
ERAA	418	426	600	Buy	43.5	3.5	6.7	5.9x	0.8x	15.2	4.1	13.5	59.9
MAPI	1.370	1.790	2.200	Buy	60.6	(22.4)	22.7	13.3x	2.0x	16.4	0.6	16.1	(8.1)
HRTA	338	348	590	Buy	74.6	(2.3)	1.6	4.5x	0.7x	16.9	4.4	42.4	16.2
Healthcare													
KLBF	1.330	1.610	1.800	Buy	35.3	(16.1)	62.3	19.9x	2.8x	14.4	2.3	7.4	15.7
SIDO	570	525	700	Buy	22.8	5.6	17.1	15.0x	4.7x	32.4	6.3	11.2	32.7
MIKA	2.420	2.850	3.000	Buy	24.0	(13.6)	33.7	30.5x	5.4x	18.7	1.4	14.6	27.2
Infrastructure													
TLKM	2.650	3.950	3.150	Buy	18.9	(33.1)	262.5	11.5x	1.9x	17.1	6.7	0.9	(9.4)
JSMR	4.350	4.870	6.450	Buy	48.3	(9.2)	31.6	7.7x	1.0x	13.7	0.9	44.6	(44.8)
EXCL	2.280	2.000	3.800	Buy	66.7	13.4	29.9	19.0x	1.2x	6.1	2.1	6.3	32.9
TOWR	615	990	1.070	Buy	74.0	(36.3)	31.4	9.4x	1.7x	19.2	3.9	8.4	2.0
TBIG	1.910	2.090	2.390	Buy	25.1	(8.2)	43.3	26.8x	3.7x	14.5	2.9	3.5	4.2
MTEL	660	705	740	Overweight	12.1	(12.0)	55.1	26.1x	1.6x	6.3	2.8	8.7	11.8
PTPP	338	428	1.700	Buy	403.0	(26.2)	2.2	4.1x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3
Property & Real Estate													
CTRA	965	1.170	1.450	Buy	50.3	(16.5)	17.9	9.2x	0.9x	9.6	2.2	8.0	8.5
PWON	394	454	530	Buy	34.5	(9.2)	19.0	8.3x	0.9x	11.7	2.3	4.7	11.8
Energy													
ITMG	25.650	25.650	27.000	Overweight	5.3	1.2	29.0	4.9x	1.0x	20.8	11.6	(9.3)	(33.3)
PTBA	2.590	2.440	4.900	Buy	89.2	7.9	29.8	5.4x	1.5x	28.2	15.4	10.5	(14.6)
ADRO	2.540	2.380	2.870	Overweight	13.0	(1.9)	78.1	3.0x	0.6x	22.4	61.7	(10.6)	(2.6)
Industrial													
UNTR	25.450	22.625	28.400	Overweight	11.6	15.6	94.9	4.4x	1.1x	26.0	8.8	2.0	1.6
ASII	4.950	5.650	5.175	Hold	4.5	(10.8)	200.4	5.9x	1.0x	17.1	10.5	2.2	0.6
Basic Ind.													
AVIA	374	500	620	Buy	65.8	(12.2)	23.2	13.8x	2.3x	16.5	5.9	4.7	3.0
SMGR	3.350	6.400	9.500	Buy	183.6	(46.6)	22.6	19.2x	0.5x	2.7	2.5	(4.9)	(57.9)
INTP	7.500	9.400	12.700	Buy	69.3	(19.1)	27.6	14.7x	1.2x	8.4	1.2	3.0	(16.1)
ANTM	1.455	1.705	1.560	Overweight	7.2	(12.6)	35.0	14.4x	1.2x	8.9	8.8	39.8	(22.7)
MARK	1.030	610	1.010	Hold	(1.9)	63.5	3.9	14.0x	4.5x	33.2	6.8	74.1	124.5
NCKL	745	1.000	1.320	Buy	77.2	(25.5)	47.0	8.0x	1.7x	24.0	3.6	17.8	3.1
Technology													
GOTO	71	86	77	Overweight	8.5	(17.4)	84.6	N/A	2.2x	(111.9)	N/A	11.0	55.3
WIFI	404	154	424	Hold	5.0	164.1	1.0	5.1x	1.1x	24.5	0.3	46.2	326.5
Transportation & Logistic													
ASSA	665	790	1.100	Buy	65.4	(12.5)	2.5	12.4x	1.2x	10.3	6.0	5.2	75.8
BIRD	1.620	1.790	1.920	Buy	18.5	(9.5)	4.1	7.8x	0.7x	9.3	5.6	13.5	20.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.30	Empire Manufacturing	-	Dec	10.0	31.2
16 – December	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Dec P	49.5	49.7
Tuesday	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	-	Nov	0.5%	0.4%
17 – December	US	21.15	Industrial Production MoM	-	Nov	0.3%	-0.3%
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Dec 13	-	5.4%
18 – December	US	20.30	Housing Starts	-	Nov	1343k	1311k
	US	20.30	CPI MoM	-	Nov	2.7%	2.6%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Dec 14	229k	242k
19 – December	US	20.30	GDP Annualized QoQ	-	3Q T	2.8%	2.8%
	US	22.00	Leading Index	-	Nov	-0.1%	-0.4%
	US	22.0	Existing Home Sales	-	Nov	4.08m	3.96m
Friday	US	20.30	Personal Income	-	Nov	0.4%	0.6%
20 – December	US	20.30	Personal Income	-	Nov	0.5%	0.4%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Dec F	74.0	74.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	KRAS, PTRO, NSSS, SCPI
16 – December	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	ARTO, KAEF, PNGO, BLTZ, KEJU
17 – December	Cum Dividend	BYAN
Wednesday	RUPS	VINS, HATM, VIVA, BIMA, MDIA, PRIM, KKGI, TIFA, IATA
18 – December	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	CANI, OPMS
19 – December	Cum Dividend	IPCM
Friday	RUPS	ACRO, MCOR, ZATA, BMHS, ERTX, TOBA, BEKS, ERTX
20 – November	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Advise : Wait and See

Support : 7058 / 7000-6931

Resist : 7105 / 7250.

SCMA — PT Surya Citra Media Tbk.



PREDICTION 24 December 2024

Rebound on MA 20

Advise : Spec buy

Entry : 163

TP : 168-173

SL : <159 (closing)

INDF — PT Indofood Sukses Makmur Tbk.



PREDICTION 24 December 2024

Advise : Buy On Breakout

Entry : 7750

TP : 7925-8000

SL : <7650 (closing)

EMTK — PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.



PREDICTION 24 December 2024

If break MA20 will test MA 10

Advise : Buy On Breakout

Entry : 555

TP : 570

SL : <535 (closing)

BRPT — PT Barito Pacific Tbk.



PREDICTION 24 December 2024

If break MA 10 & MA 20

Advise : Buy on Breakout

Entry: 895

TP : 975

SL : <860 (closing)

ACES — PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.



PREDICTION 24 December 2024

Advise : Spec Buy

Entry : 800-790

TP : 830 / 860

SL: < 785 (closing)

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta